



## Penerapan Aplikasi Digital untuk *Link and Match* di SMK

Suyitno<sup>1</sup>, Murry Harmawan Saputra<sup>2</sup>, Murhadi<sup>3</sup>, Satrio<sup>4</sup>, M. Slamet Riyadi<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup> Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

<sup>2</sup> Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Purworejo

<sup>3</sup> Prodi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: [yitno@umpwr.ac.id](mailto:yitno@umpwr.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1964>

---

### Info Artikel:

Diterima :  
2024-08-28

Diperbaiki :  
2024-09-04

Disetujui :  
2024-09-04

**Kata Kunci:** platform,  
praktekkerja, smk, link and  
match

**Abstrak:** Tujuan dari program ini adalah untuk melatih penggunaan platform digital dalam mencari tempat praktik industri secara online di sekolah mitra. Metode yang digunakan meliputi analisis situasi dan potensi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan pengelolaan praktik kerja industri, serta penerapan aplikasi digital "PRAKTEKKERJA" di sekolah mitra. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi untuk menilai apakah target yang ditetapkan telah tercapai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 93% peserta menguasai materi, 89% menilai ketepatan waktu penyajian dan acara baik, 96% merasa materi bermanfaat, 91% menilai penyelenggaraan kegiatan profesional, dan 95% peserta merasa puas. Platform ini memiliki potensi besar untuk diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah tersebut.

*Abstract: The purpose of this program is to train the use of a digital platform for finding industrial practice places online at partner schools. The methods used include situation and potential analysis, activity planning, implementation of industrial work practice management training, and the application of the "PRAKTEKKERJA" digital application at partner schools. This activity concludes with an evaluation to assess whether the set targets have been achieved. The evaluation results show that 93% of participants mastered the material, 89% rated the timeliness of presentation and events as good, 96% found the material beneficial, 91% rated the event organization as professional, and 95% of participants were satisfied. This platform has great potential to be widely implemented in these schools.*

**Keywords:** platform, work  
practice, vocational school, link  
and match

## Pendahuluan

Sekolah merupakan institusi yang dibentuk untuk memberikan pendidikan kepada siswa di bawah bimbingan guru. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan teknologi, sehingga mereka dapat mengembangkan diri melalui pendidikan lanjutan. Salah satu sekolah kejuruan di Purworejo adalah SMK YPT Purworejo.

Lokasi SMK YPT sangat strategis, terletak di tepi Jalan Brigjen Katamso atau Jalan Jogja. Sekolah ini dilengkapi dengan fasilitas praktik yang lengkap, termasuk laboratorium komputer dan bahasa. Banyak siswa berasal dari wilayah selatan seperti Purwodadi, Bagelen, dan Banyuwangi. Sekolah ini didukung oleh 39 guru, banyak di antaranya memiliki gelar S2. Para guru ini telah mengikuti uji kompetensi, pelatihan, dan beberapa di antaranya menjadi asesor.

Dengan status akreditasi A atau unggulan, baik sebagai institusi maupun dalam setiap kompetensi keahlian, SMK YPT berkomitmen untuk terus menjaga kualitas dan kinerja sebagai sekolah yang paling diminati oleh masyarakat dan dibanggakan oleh para alumninya. SMK YPT Purworejo memiliki banyak mitra industri, termasuk Toyota Nasmoco Magelang, Mitsubishi, Isuzu, Suzuki, PT Pindad, pabrik Alkaline, PT PAL Surabaya, dan PT KAI. SMK YPT selalu berupaya meningkatkan kompetensi siswa dan guru melalui praktik kerja industri dan berbagai pelatihan kompetensi lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh tim pengusul atau peneliti lain terkait kegiatan ini mencakup pengembangan platform digital untuk praktik industri. Hasil riset menunjukkan bahwa siswa akan lebih mudah mengakses berbagai industri di bengkel melalui platform ini. Penelitian ini menyoroti pentingnya arsitektur platform, layanan platform, dan tata kelola platform untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya. (Jatmoko et al., 2022). Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi web untuk reservasi layanan di bengkel sepeda motor. Aplikasi ini dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL, serta didukung oleh desain web yang responsif. Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai bengkel dalam menyediakan layanan reservasi. Melalui aplikasi ini, bengkel dapat mengelola layanan reservasi, sementara pelanggan dapat memilih bengkel terdekat berdasarkan jarak, serta menentukan hari dan jam reservasi yang diinginkan. (Widhiananda et al., 2018)(Desmile et al., 2021). Penelitian (Suyitno, 2020; Suyitno et al., 2019) Mengembangkan media pembelajaran otomotif yang dapat digunakan dalam pendidikan dan pelatihan. Penelitian lain menghasilkan sebuah program yang mampu memperkirakan waktu layanan pelanggan dengan menghitung durasi layanan yang diminta. Setelah itu, pelanggan yang telah dihitung durasi layanannya akan diatur dalam antrian. Waktu mulai layanan untuk pelanggan berikutnya adalah setelah selesai layanan pelanggan sebelumnya. (Pambudi et al., 2020). Pengembangan aplikasi Chatbot memungkinkan Chatbot untuk menggantikan peran manusia dalam

memberikan layanan berkualitas tinggi. Chatbot ini mampu memberikan jawaban dengan cepat dan lengkap. Dari segi pelayanan prima, Chatbot ini dapat memenuhi berbagai faktor seperti sikap, perhatian, tindakan, kemampuan, penampilan, dan tanggung jawab. (Murhadi, 2019). Penelitian (Effendi et al., 2021) (Solihin & Fuja Nusa, 2017; Syafrial & Fauzi, 2019) memudahkan dalam pemberitahuan kepada pelanggan, dibuat aplikasi berbasis mobile dari bengkel yang dikelola. Penelitian (Suyitno, 2014, 2016) menghasilkan sebuah buku pengukuran teknik yang di dalamnya ada materi tentang *scanner* yang akan digunakan dalam pelatihan teknologi terbaru otomotif di bengkel mitra.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai analisis kebutuhan dan potensi di SMK YPT Purworejo, berikut adalah perincian permasalahan prioritas yang ditemukan:

1. Belum mahirnya kemampuan siswa pada kompetensi teknologi Electronic Fuel Injection (EFI) dan penggunaan scanner. Permasalahan ini menjadi penting untuk diselesaikan karena ketika siswa tidak menguasai kompetensi ini akan ketinggalan dengan teknologi yang ada di industri otomotif.
2. Belum ada teknologi berupa Platform digital untuk memantau praktik industri siswa. Sekolah sangat membutuhkan teknologi Platform digital sebagai bentuk percepatan link and match antara sekolah dengan dunia industri/dunia usaha (DUDI). Jika sudah ada Platform digital akan mempermudah juga dalam manajemen pelaksanaan praktik kerja industri di sekolah.
3. Belum adanya pelatihan Platform digital dalam pelaksanaan praktik industri. Ketika sudah diberikan Platform digital maka yang dibutuhkan oleh sekolah mitra adalah pelatihan penggunaan Platform digital. Platform ini akan diberikan kepada sekolah dengan peserta guru dan siswa SMK YPT Purworejo.

Tujuan dari program ini adalah untuk melatih penggunaan platform digital dalam mencari tempat praktik industri secara online di sekolah mitra. Metode yang digunakan meliputi analisis situasi dan potensi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan pelatihan pengelolaan praktik kerja industri, serta penerapan aplikasi digital "PRAKTEKKERJA" di sekolah mitra. Akhir kegiatan ini dengan evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan sudah mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

## **Metode**

Tahapan dalam metode pelaksanaan program ini dari mulai analisis kebutuhan sampai dengan evaluasi tergambar pada bagan di bawah ini.



*Gambar 1.* Tahapan Pelaksanaan program

Penjelasan sebagai berikut :

- a. **Analisis Kebutuhan Program** Berdasarkan analisis kebutuhan, ditemukan beberapa masalah utama: kemampuan siswa di sekolah mitra masih belum optimal, praktik kerja industri masih dilakukan secara manual, dan sekolah mitra belum memiliki aplikasi untuk mengelola praktik kerja industri. Masalah-masalah ini diidentifikasi melalui observasi dan wawancara mendalam.
- b. **Perencanaan Kegiatan** Perencanaan kegiatan adalah langkah awal dan strategi untuk mengatasi masalah mitra. Persiapan melibatkan koordinasi intensif dengan mitra, penentuan lokasi kegiatan, dan penjadwalan program. Semua ini direncanakan dengan membuat jadwal yang memudahkan pelaksanaan kegiatan berikutnya.
- c. **Pelaksanaan Kegiatan Mitra yang dipilih** adalah SMK YPT Purworejo yang bergerak di bidang sosial. Program ini mencakup tiga bidang utama:
  1. Pelaksanaan dalam Bidang Kompetensi Siswa Diklat (Pendidikan dan Latihan) tingkat mahir untuk siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) meliputi:
    - i. Diklat teoritis tentang teknologi sistem injeksi terkini.
    - ii. Diklat praktikum langsung terkait sistem injeksi dengan mempraktikkan cara scanner mobil.
    - iii. Diklat diagnosis kendaraan untuk mendiagnosa kerusakan. Mitra berpartisipasi dengan menyediakan sarana pelatihan dan peserta kegiatan di SMK.
  2. Pemberian Aplikasi Digital Platform digital diberikan kepada SMK YPT Purworejo dan dapat digunakan seterusnya. Penambahan industri cukup dilakukan oleh admin sekolah melalui menu yang tersedia.

3. Pelatihan Penggunaan Platform Pelatihan meliputi penggunaan, pengembangan, dan modifikasi platform sesuai kebutuhan setiap sekolah.
- d. **Evaluasi** Evaluasi program PKM bertujuan untuk menilai kelancaran program dan pencapaian target. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan angket kepada mitra menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Dengan pendekatan ini, diharapkan masalah mitra dapat terselesaikan dan target tercapai dengan baik. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM meliputi penyediaan fasilitas pelatihan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan agar diterima oleh semua siswa dan guru peserta diklat.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dari angket yang disebarkan menunjukkan bahwa mayoritas peserta, yaitu 90 persen, menyatakan sangat tertarik untuk menggunakan platform *praktekkerja*. Sisanya, yaitu 10 persen, menyatakan tertarik. Tingginya minat terhadap platform ini menunjukkan bahwa peserta memahami potensi manfaat dari platform tersebut, termasuk kemudahan dalam mengelola data Prakerin, komunikasi yang lebih lancar antara siswa, guru, dan industri, serta dokumentasi yang lebih baik dari proses Prakerin. Selain itu, respon positif ini juga menunjukkan kesiapan SMK YPT Purworejo untuk beradaptasi dengan teknologi digital dalam proses pendidikan.



Gambar 2. Pelatihan platform praktekkerja

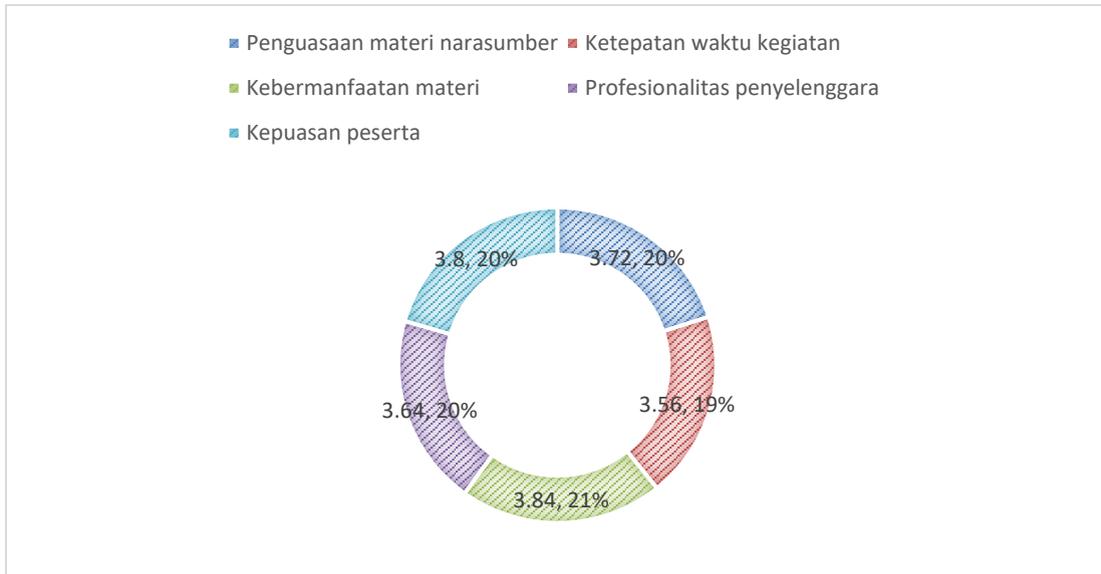
Pada proses sosialisasi peserta dari guru, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang akan berkecimpung langsung pada proses bimbingan praktik kerja industri. Tahap pelatihan di mulai pukul 09.00-12.00. Narasumber utama memberikan penjelasan secara detail terakit dengan platform praktekkerja. Platform yangdiberikan oleh pengabdian merupakan platform aplikatif yang dapat langsung di gunakan oleh siswa dan guru di SMK YPT Purworejo. Ini momen yang pas karena sekolah pada proses melaksanakan praktik insutri dalam waktu 6 bulan. Kepala sekolah berharap platform ini langsung dapat di aplikasikan di SMK YPT Purworejo



*Gambar 3.* Proses pendampingan pelatihan

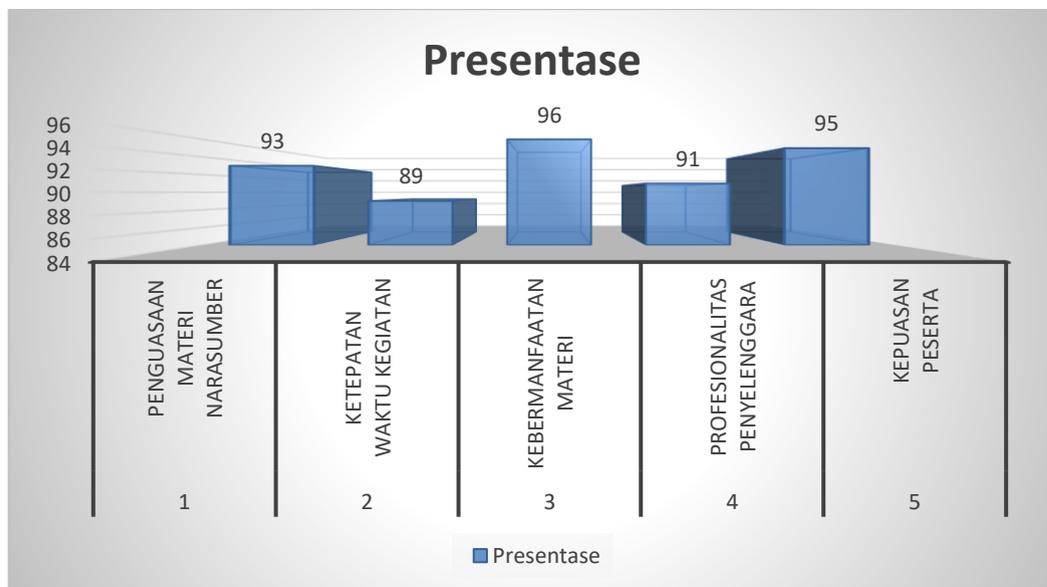
Pada gambar 3 dapat terlihat bahwa sosialisasi platform ini selain memberikan materi umum juga mendampingi satu persatu tiap guru yang akan membimbing praktik kerja industry di SMK YPT Purworejo. Setiap guru dapat memantau peserta didik dari laptop masing-masing. Ini akan memberikan kemudahan bagi siswa dan guru pada proses bimbingan praktik kerja industri.

Angket respon di berikan pada ahhir kegiatan, untuk melihat sejauh mana respon peserta terhadap kegiatan yang berlangsung.



Gambar 4. Hasil angket aspek respon peserta pelatihan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pemateri menguasai materi dengan skor 3,72. Pengelolaan waktu kegiatan dinilai sebesar 3,56, dan manfaat materi yang diberikan mendapat skor 3,84. Panitia penyelenggara memperoleh skor 3,64, sementara tingkat kepuasan peserta pelatihan sangat tinggi dengan skor 3,8.



Gambar 5. Presentase Evaluasi kegiatan

Gambar 5 menunjukkan bahwa 93 persen peserta menguasai materi, 89 persen menilai ketepatan waktu penyajian dan acara baik, 96 persen merasa materi bermanfaat, 91 persen menilai penyelenggaraan kegiatan profesional, dan 95 persen peserta merasa puas dengan kegiatan tersebut.

## Kesimpulan

Sosialisasi platform *praktekkerja* di SMK YPT Purworejo berhasil menumbuhkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan teknologi dalam mendukung kegiatan Prakerin. Tingkat penguasaan materi mencapai 93 persen, ketepatan waktu dalam penyajian dan acara kegiatan dinilai sebesar 89 persen, manfaat materi bagi peserta mencapai 96 persen, penyelenggaraan kegiatan dinilai cukup profesional dengan skor 91 persen, dan tingkat kepuasan peserta sangat tinggi, yaitu 95 persen. Platform ini memiliki potensi besar untuk diimplementasikan secara luas di sekolah tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan solusi digital, tetapi juga memperkuat komitmen SMK YPT Purworejo dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan kejuruan.

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada tinggi kepada Kemendikbudristek melalui program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo, Universitas Muhammadiyah Purworejo, pemerintah dan SMK YPT Purworejo yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

## Referensi

- Desmile, J., Orisa, M., & Santi Wahyuni, F. (2021). Pengembangan Aplikasi Pencarian Bengkel Sepeda Motor Berbasis Layanan Lokasi di Kota Tebing Tinggi dengan Platform Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(1), 209–216. <https://doi.org/10.36040/jati.v5i1.3235>
- Effendi, M. R., Julfi, F. T., Narji, M., & Wanara, D. (2021). Desain Aplikasi Android untuk Jadwal Service Sepeda Motor di Bengkel Ridho Motor. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 7(2), 154–168. <https://doi.org/10.37012/jtik.v7i2.649>
- Jatmoko, D., Suyitno, S., Primartadi, A., & Murhadi, M. (2022). Sosialisasi Platform Praktik Industri Berbasis Pembelajaran Berbasis Kerja untuk Siswa, Guru SMK, dan Mitra Industri. *Community Empowerment*, 7(11), 1989–1997. <https://doi.org/10.31603/ce.8082>
- Murhadi, M. (2019). Pengembangan Aplikasi Chatbot untuk Pelayanan Prima dalam Penerimaan Mahasiswa Baru. *INTEK: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi*, 2(1), 10–16. <https://doi.org/10.37729/intek.v2i1.84>

- Pambudi, Y., Oetomo, B. S. D., & Siang, J. J. (2020). Manajemen Antrian Bengkel Sepeda Motor: Studi Kasus Bengkel Indah Motor. *Jurnal EKSIS*, 6(1), 7.
- Solihin, H. H., & Fuja Nusa, A. A. (2017). Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Suku Cadang di Bengkel Tiga Putra Motor Garut. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 2(2), 107. <https://doi.org/10.32897/infotronik.2017.2.2.37>
- Suyitno, S. (2014). *Pengukuran Teknik untuk Teknik Otomotif (Vol. 1)*. K-Media.
- Suyitno, S. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK dalam Pengukuran Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 101. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9359>
- Suyitno, S. (2020). Media Berbasis Sparkol: Aplikasi pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif di Sekolah Kejuruan. *TAMAN VOKASI*, 8(1), 22. <https://doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7218>
- Suyitno, S., Jatmoko, D., Ardiansyah, N., & Anitasar, M. (2019). Modul Pembelajaran Kelistrikan Otomotif untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Proceedings of the International Conference of Science and Technology for the Internet of Things*. International Conference of Science and Technology for the Internet of Things, Yogyakarta, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2018.2281288>
- Syafrial, S., & Fauzi, F. (2019). Implementasi Sistem Pakar pada Aplikasi Bengkel Online Berbasis Android untuk Meningkatkan Pelayanan. *Teknois: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, 9(2), 31–43. <https://doi.org/10.36350/jbs.v9i2.61>
- Widhiananda, I. G. N. A., Arsa Suyadnya, I. M., & Oka Saputra, K. (2018). Pengembangan Aplikasi Reservasi Service untuk Bengkel Sepeda Motor Berbasis Web. *Jurnal SPEKTRUM*, 4(2), 97. <https://doi.org/10.24843/SPEKTRUM.2017.v04.i02.p13>